

Secara tidak langsung, Indonesia ikut menciptakan perdamaian dunia melalui kerjasama dalam Konferensi Asia Afrika, ASEAN, maupun Gerakan Non Blok.

Pada tahun 1985 Indonesia membantu PBB yakni memberikan bantuan pangan ke Ethiopia pada waktu yang dilanda bahaya. Bantuan tersebut disampaikan pada peringatan Hari Ulang Tahun FAO ke-40.

Pada tanggal 7 Juni 1976 Indonesia ditunjuk sebagai tempat kedudukan Sekretariat Tetap dan ditunjuk sebagai Sekretaris Jendral Pertama adalah Letjen. HR Dharsono yang kemudiannya didukung oleh Umarjadi Njotowijono.

Indonesia pernah dipilih sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB pada tahun 1973-1974.

Indonesia menjadi tempat pembuatan pupuk se-ASEAN, tepatnya di Aceh yang nantinya digunakan negara-negara ASEAN, otomatis Indonesia mendapatkan keuntungan dan juga mengurangi gerakan di Indonesia.

Berdasarkan Frago (Fragmentary Order) Nomor 10/10/08 tanggal 3 Oktober 2008, tambahan Kontingen Indonesia dalam rangka misi perdamaian dunia di Libanon Selatan.

Mengikuti kerja sama regional seperti ini maka akan lebih banyak negara lain, seperti hanya kerja regional yang di Eropa ataupun Timur Tengah, lebih-lebih kalau ASEAN kuat dimata Internasional (sayangnya di Internasional ASEAN kurang dilihat)

Peran serta Indonesia dalam rangka mewujudkan perdamaian dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial

AL-TNI sering melakukan latihan bersama dengan Singapura sehingga akan membuktikan dunia bahwa militer Indonesia masih kuat, dan Indonesia pun melakukan perjanjian Ekstradisi di semua negara ASEAN, walaupun agak lama untuk mendekati Singapura.

Penyumbang pasukan / Polisi / Pasukan / Polisi (Negara Kontributor) dengan jumlah personel sebanyak 1.618. Saat ini Indonesia terlibat dalam UNPKO yang tersebar di 5 Negara.

Pada KTT ASEAN ke-9 tanggal 7-8 Oktober 2003 di Bali, Indonesia mengusulkan pembentukan komunitas ASEAN (Asean Masyarakat). Komunitas ini mencakup keamanan bidang sosial, kebudayaan, dan ekonomi.

Pengiriman PKD di bawah bendera PBB menunjukkan komitmen kuat bangsa Indonesia sebagai bangsa yang cinta damai.

Pada tahun 2004 Indonesia menjadi negara yang memimpin ASEAN. Selama memimpin Indonesia menyelenggarakan pertemuan. Diantara pertemuan itu adalah pertemuan Ti Menteri ASEAN (Asean Menteri Pertemuan), Forum Kawasan ASEAN (Asean daerah Forum Pertemuan Kementerian Kawasan mengenai penanggulangan bencana, dan beberapa pertemuan lainnya.

Indonesia menyatakan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945. Mesir segera sidang menteri luar negeri negara-negara Liga Arab pada 18 November 1946. Mereka menetapkan tentang pengakuan kemerdekaan RI sebagai negara merdeka dan berdaulat penuh. Pengakuan tersebut adalah pengakuan De Jure menurut hukum internasional.

Indonesia sebagai penyelenggara Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Pertama ASEAN yang berlangsung di Denpasar, Bali pada tanggal 23-24 Februari 1976.

Pada tahun 2013 lalu, Indonesia berhasil terpilih sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB pada pemilihan yang dilakukan Majelis Hukum PBB melalui pemungutan suara dengan perolehan 158 suara dukungan dari total 192 negara anggota yang memiliki hak pilih.

PERAN PBB

PERAN ASEAN